

**PENGARUH STRATEGI *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI  
NEGERIKU KELAS IV SD SUBSIDI SWAKARYA  
T.A. 2020/2021**

**<sup>1</sup>Akden Simanihuruk, <sup>2</sup>Lidia Simanihuruk, <sup>3</sup>Miftahul  
Jannah**

<sup>1,2</sup>Dosen Unimed, <sup>3</sup>Mahasiswa Unimed

Surel : <sup>1</sup>akdensimanihuruk@unimed.ac.id, <sup>2</sup>lidiasimanihuruk@unimed.ac.id,

<sup>3</sup>Huljannah498@gmail.com

**Abstract: The Influence of Inside Outside Circle Strategy On Student Learning on The Beautiful of My Country's Diversity Theme at 4 Primary Class at Subsidi Swakarya T.A 2020/2021.** The purpose of this study was to determine the effect of the Inside Outside Circle strategy on student learning outcomes on the theme The Beauty of Diversity in my Country, grade IV SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021. The population of this study was all 121 students of grade VI SD Subsidi Swakarya. Samples were taken randomly as many as 40 people, 20 people for the experimental class and 20 people for the control class. This type of research is experimental research. The instrument used in this research is a multiple choice test. The average value of the experimental class is 77.25. As for the control class is 66.25. Thus, it can be said that the average value of student learning outcomes in the experimental class is higher than the control class. The data were analyzed by hypothesis testing using the "t" test followed by a significant test at the real level = 0.05. Based on these results, there are differences between the Inside Outside Circle strategy and conventional learning strategies. From the results of hypothesis testing, it was obtained that  $t_{count} > t_{table}$  was  $7,442 > 1,707$  at level = 0,05. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be stated "There is a significant influence on the Inside Outside Circle strategy on student learning outcomes on the theme The Beauty of Diversity in My Country Class IV Subsidized Elementary School T.A. 2020/2021" has been verified. Based on the explanation described above, it can be concluded that the Inside Outside Circle strategy can affect student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Strategies, Inside Outside Circle

**Abstrak :** Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Kelas 4 SD Subsidi Swakarya T.A 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahny Keragaman di Negeriku kelas IV SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Subsidi Swakarya sebanyak 121 orang. Sampel diambil random kelas sebanyak 40 orang, 20 orang untuk kelas eksperimen dan 20 orang untuk kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan berganda. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,25. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 66,25. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Data dianalisis dengan uji hipotesis menggunakan uji "t" yang dilanjutkan dengan uji signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan antara strategi *Inside Outside Circle* dengan strategi pembelajaran konvensional. Dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,442 > 1,707$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dinyatakan "Ada pengaruh yang signifikan pada strategi *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahny Keragaman di Negeriku Kelas IV SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021" teruji kebenarannya. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *Inside Outside Circle* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran, *Inside Outside Circle*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Karena, dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitas hidup sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, namun juga belajar merupakan suatu proses. Karena semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Oleh karena itu belajar harus berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran atau pengajaran merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar peserta didik belajar dengan efektif.

Tujuan utama dari pembelajaran adalah agar siswa belajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi intraksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Bagaimanapun baiknya guru mengajar, apabila tidak terjadi proses belajar di siswa maka pengajarannya tidak baik, dan tidak berhasil. Sebaliknya walaupun cara atau metode yang digunakan guru sangat sederhana, tetapi mendorong para siswa banyak belajar, maka pengajaran tersebut cukup berhasil.

Setelah dilakukannya belajar maka akan diperoleh hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar

sesuai dengan tujuan pendidikan. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Istarani (2017, h. 29) yakni “metode, strategi, media, model pembelajaran, motivasi belajar siswa, konsentrasi belajar siswa, kemampuan mengolah bahan belajar, rasa percaya diri, sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan sosial siswa, dan kurikulum”.

Pada saat ini kurikulum yang berlaku di Indonesia untuk jenjang sekolah dasar adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*student center*), pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan juga berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Sehingga, pendidik dituntut melakukan tindakan strategi yang kreatif dan inovatif dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran. yakni membentuk siswa yang mandiri, mampu merangsang siswa mengembangkan intelektualnya. Tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang tidak efektif sehingga kurang mempunyai daya tarik terhadap peserta didik bahkan cenderung monoton dan membosankan, akibatnya hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Adapun kenyataan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 November 2020 ditemukan bahwa pembelajaran masih belum berpusat pada siswa. Guru sebagai fasilitator masih

berperan sebagai satu-satunya sumber informasi atau *teacher center*. Pembelajaran di kelas IV masih jarang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang digunakan juga belum bervariasi, karena hanya menggunakan strategi pembelajaran konvensional ketika melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pula cenderung menggunakan gaya mengajar otoriter sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar dan kurang percaya diri.

Selain observasi dilakukan pula wawancara terhadap guru kelas IV bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengajukan pendapat dan bertanya sehingga pembelajaran tidak aktif serta mengaikatkan hasil belajar siswa tergolong masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai UTS siswa kelas IV pada pembelajaran tematik semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yaitu dari 40 siswa hanya 30% atau 12 orang yang nilainya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan 70% atau 28 siswa lainnya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Dari masalah tersebut, guru harus mampu memilih strategi yang tepat dan menarik sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan mudah salah satunya strategi *Inside Outside Circle*. Strategi atau model ini dikembangkan pertama kali pada 1993 oleh Spencer Kagan, *IOC* saat ini sangat diminati oleh pendidik dan menjadi model yang penting dalam kelas. *Inside Outside Circle* yaitu strategi belajar dimana siswa terlatih terbiasa untuk bertanggung jawab mempelajari materi yang akhirnya akan disampaikan kepada siswa lain dan melatih kerjasama serta rasa percaya diri (Slameto, 2010, h. 28). Dalam strategi ini siswa dituntut aktif saat pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa harus berbagi informasi kepada pasangan yang berbeda saat perputaran. Sehingga strategi

ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana siswa dituntut aktif berperan.

Menurut Saefuddin (2016, h. 95) “strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model kooperatif yang sangat dinamis karena dapat membuat peserta didik aktif bergerak dalam barisan berbentuk lingkaran”. Peserta didik bisa melangkah sambil menyanyi, melompat atau bahkan berlari kecil sesuai dengan intruksi yang diberikan. Masing-masing peserta didik dapat berbagi materi pembelajaran dengan pasangannya lingkaran di dalam dan di luar.

Selanjutnya menurut Kurniasih (2015, h. 92) mengatakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil. Model ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.

## **METODE**

Berdasarkan teori dan penelitian yang relevan, peneliti memungkinkan bahwa strategi *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Belajar adalah suatu proses kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Berhasil tidaknya pembelajaran salah satunya adalah tergantung kepada strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap reaksi yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan strategi yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan strategi konvensional, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Guru belum menerapkan strategi *inside outside circle* dalam pembelajaran sehingga kurangnya konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Permasalahan di atas menimbulkan proses pembelajaran menjadi membosankan sehingga peneliti mencobakan strategi *inside outside circle*. Strategi *inside outside circle* ini dimana siswa terlatih terbiasa untuk bertanggung jawab mempelajari materi yang akhirnya akan disampaikan kepada siswa lain dan melatih kerjasama serta rasa percaya diri. Melalui strategi ini memungkinkan dapat membantu siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Tepatnya *quasi eksperimen* dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh strategi *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa pada tema indah keragaman di negeriku kelas IV SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021. Jenis penelitian ini akan ada dua kelompok perlakuan yang berbeda dalam penelitian. Penelitian eksperimen ini digunakan desain *post test only control group design*. Menurut Arikunto (2017, h. 12) *post test only control group design* adalah eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lokasi penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada siswa kelas IVA di SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021. Alamat Jl. Pertahanan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. Waktu penelitian ini juga dilaksanakan selama dua bulan (2 bulan) dimulai dari 17 Februari sampai 17 April 2021.

Menurut Arikunto (2017, h. 1) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Subsidi

Swakarya T.A. 2020/2021. Adapun siswa kelas IV terdiri dari 3 kelas, yaitu dengan rata-rata 40 orang tiap kelasnya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang diambil pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana (Simple Random Sampling), teknik ini adalah penarikan sampel yang paling mudah dilakukan. Teknik ini dapat digunakan apabila populasi dan suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak. Penentuan sampel dilakukan secara random berdasarkan kelas yang banyak memiliki nilai ujian tengah semester dibawah KKM. Dari random kelas tersebut diperoleh sampel kelas IVA.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Indikator disesuaikan dengan Kurikulum, tes dilakukan sesudah pembelajaran (*post tes*). Skor yang digunakan dalam pilihan berganda. instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik dimulai dengan membuat kisi-kisi soal tes yang akan diberikan. Kisi-kisi soal tes dibuat dengan terlebih dahulu menentukan indikator hasil belajar siswa serta menentukan pedoman penskoran.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis diawali dari mentabulasi data hasil observasi berdasarkan masing-masing kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan Strategi *Inside Outside Circle* dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Hasil tabulasi data dianalisis secara statistik deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba tes instrumen penelitian yang terdiri dari 40 butir soal dimana 20 soal dinyatakan valid. Kemudian diberikan perlakuan strategi *inside outside circle* untuk kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Setelah diberi perlakuan yang berbeda lalu masing-masing kelas diberikan *post-test*. Selanjutnya nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 77,25 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 66,25 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 55.

Kemudian dari data hasil observasi belajar afektif siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang siswa dengan sikap sangat baik (30%), 11 orang siswa dengan sikap baik (55%) dan 3 orang siswa dengan sikap cukup (15%). kemudian pada hasil observasi hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen terdapat 12 orang siswa dengan keterampilan sangat baik (60%), 3 orang siswa dengan keterampilan baik (15%), dan 5 orang siswa dengan keterampilan cukup (25%).

Sedangkan pada kelas kontrol dari data hasil observasi belajar afektif siswa diketahui bahwa terdapat 3 orang siswa dengan sikap sangat baik (15%), 7 orang siswa dengan sikap baik (35%) dan 10 orang siswa dengan sikap cukup (50%). kemudian pada hasil observasi hasil belajar psikomotorik terdapat 4 orang siswa dengan keterampilan sangat baik (20%), 7 orang siswa dengan keterampilan baik (35%), dan 9 orang siswa dengan keterampilan cukup (45%). Adapun rubric penilaian rekapitulasi hasil belajar afektif dan psikomotorik terdapat pada lampiran 12 dan 13 .

Dari hasil nilai rata-rata dan nilai afektif serta psikomotorik tersebut ternyata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *inside outside circle* lebih tinggi daripada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi *inside outside circle* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahny Keragaman di Negeriku kelas IV SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *inside outside circle* adalah sebesar 77,25. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah sebesar 66,25. Hal ini diketahui dari hasil Uji “t” diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $7,442 > 1,707$  dengan demikian hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat dinyatakan: “Ada Pengaruh yang signifikan pada strategi *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SD Subsidi Swakarya T.A. 2020/2021”.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi guru kelas, di dalam proses belajar mengajar guru sebaiknya mempelajari lebih banyak strategi-strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, sebaiknya kepala sekolah menyarankan agar guru-guru menggunakan strategi *inside*

- outside circle* untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa.
3. Bagi Mahasiswa, disarankan melihat penelitian ini sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan mahasiswa memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.
  4. Bagi Peneliti, disarankan lebih memperhatikan antusias siswa, perlengkapan pembelajaran dan bahan ajar, sehingga dalam menerapkan pendekatan ini lebih maksimal.
  5. Bagi Peneliti yang akan datang yang ingin meneliti dengan judul yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan mata pelajaran atau tema yang lain dan mengembangkan penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai *study* banding bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Istarani, 2017. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I*. Medan : Media Persada.
- Kurniasih, 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Kata Pena.
- Saefuddin,. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.  
*Kelas 5 SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2013/2014* (Skripsi). Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

*Inside Outside Circle Berbantuan Media Story pada Siswa Kelas III Ma'arif Gedangan Tahun Ajaran 2019/2020* (Skripsi). Salatiga : Institut Agama Islam Negeri.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.